

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah-daerah kabupaten atau kota. tujuan dilakukannya pembagian daerah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 ditegaskan bahwa pajak dipungut berdasarkan peraturan yang berlaku dimana pemungutan pajak tersebut diatur dalam Undang-undang Nomor 18 tahun 1997 yang sebagaimana telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 34 tahun 2000.

Pembagian pemungutan pajak dilakukan sejak ditetapkan otonomi daerah, dimana pemerintah daerah mempunyai kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Penerapan otonomi daerah membawa perubahan dalam sistem pengelolaan keuangan, dimana perubahan ini menimbulkan suatu permasalahan dalam pembagian keuangan antar pusat dan daerah.

Tujuan diterapkannya otonomi daerah agar pemerintah daerah mampu meningkatkan pendapatan asli daerah, meningkatkan pelayanan publik, sehingga dapat membiayai kegiatan rumah tangganya. Upaya dalam meningkatkan sumber daya yaitu dengan cara menggali sumber penerimaan baru dan terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas sumber daya yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya penerimaan pendapatan asli daerah kabupaten atau kota, antara lain :

1. Banyaknya sumber pendapatan di kabupaten yang belum tergali secara maksimal
2. Kurangnya kesadaran dalam membayar pajak
3. Adanya kebocoran-kebocoran
4. Biaya pemungutan yang masih tinggi
5. Peraturan daerah yang perlu disesuaikan
6. Kemampuan masyarakat dalam membayar pajak

Kabupaten Majalengka merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Barat dimana penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2010 sampai dengan 2014 sudah melewati target yang direncanakan dimana penerimaan PAD nya sebesar Rp 616.281.370.314 sudah melampaui target sebesar Rp 605.703.776.920,57 atau mencapai 101,75%. Hal ini menandakan bahwa penerimaan komponen PAD terus mengalami perkembangan. Namun ada beberapa penerimaan pajak yang mempunyai kontribusi yang sangat rendah salah satunya penerimaan pajak hotel.

Hotel merupakan salah satu sarana penginapan atau tempat tinggal sementara selama berada di Kabupaten Majalengka. hotel digunakan juga sebagai sarana bermain dan berkumpul, pesta ulang tahun, pernikahan, dan acara lainnya. Semakin banyaknya bangunan hotel atau penginapan maka laju pertumbuhan hotel tersebut semakin tinggi sehingga penerimaan pajak daerah pun ikut meningkat. namun pada kenyataanya kontribusi pajak hotel terhadap

pajak daerah dan PAD sangat rendah. Menurut Listiyarko rendahnya kontribusi penerimaan pajak terhadap PAD didasarkan pada penggalan potensi yang masih rendah dan kinerja pemungutan yang masih kurang efektif dimana dalam pemungutan pajak dipengaruhi oleh dua hal yaitu kepatuhan pajak yang mencakup kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak dan penggalan potensi yang mencakup intensifikasi dan ekstensifikasi.

Dilihat dari permasalahan diatas, penulis mengambil judul skripsi **“Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2010-2014”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana laju pertumbuhan pajak daerah Kabupaten Majalengka pada tahun 2010-2014?
2. Seberapa besar target pendapatan asli daerah Kabupaten Majalengka pada tahun 2010-2014 dapat terealisasi?
3. Apakah pemungutan pajak hotel di Kabupaten Majalengka pada tahun 2010-2014 sudah efektif?

4. Seberapa besar kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Majalengka pada tahun 2010-2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui laju pertumbuhan pajak daerah Kabupaten Majalengka tahun 2010-2014.
2. Mengetahui besarnya target pendapatan asli daerah Kabupaten Majalengka tahun 2010-2014 yang dapat terealisasi.
3. Mengetahui efektivitas pemungutan pajak hotel di Kabupaten Majalengka pada tahun 2010-2014.
4. Mengetahui besarnya kontribusi pajak hotel terhadap pajak daerah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Majalengka tahun 2010-2014.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti:

1. Bagi Perkuliahan

Dapat dijadikan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya guna mempermudah pengetahuan dalam mempelajari pajak daerah khususnya pajak daerah, pendapatan asli daerah, dan pajak hotel.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang telah dilakukan akan di jadikan bahan masukan dalam menambah wawasan, pengetahuan, dan perbandingan, untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan pemerintah agar penerimaan pajak terus meningkat.